

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah suatu proses pembelajaran pengetahuan keterampilan dan mentalitas individu kelompok orang yang berjalan dari satu generasi ke generasi berikutnya. Pendidikan juga memegang peranan penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Salah satu kunci keberhasilan dalam pembangunan nasional di Indonesia adalah pendidikan. Dengan adanya pendidikan kita dapat melihat perubahan-perubahan yang terjadi di lembaga pendidikan baik dari SD, SMP, sampai SMA mengalami perubahan yakni dalam proses belajar mengajar dan juga kegiatan pendukung lainnya.

Dalam kegiatan belajar mengajar kita dapat memperoleh pengetahuan yang lebih luas baik dari segi materi maupun praktek dan tidak kalah pentingnya dalam kegiatan – kegiatan yang mendukung lainnya seperti ekstrakurikuler. Salah satu kegiatan yang menunjang dalam ekstrakurikuler yakni bidang seni.

Menurut Mohamad Muhtar (1996:4) seni merupakan pengalaman estetik yang diwujudkan melalui kegiatan kreatif yang menghasikan karya pesona. Seni juga ungkapan ekspresi perasaan batin dari manusia yang mengandung keindahan yang dapat dirasakan oleh panca indra manusia. Sifat dasar dari seni antara lain individualis, kreatif, ekspresif, abadi, dan semesta (*universal*). Kita

semua tahu bahwa seni merupakan kebutuhan dari manusia yang dapat dilihat, didengar, dan dirasakan.

Seni musik merupakan ekspresi dari manusia melalui bunyi yang mengandung nilai harmoni dan ritmis. Musik juga berperan penting dalam kehidupan manusia sehari-hari sesuai dengan fungsi dan kegunaannya masing-masing sebagai media hiburan, media ritual, media pengobatan, pendidikan, sebagai media informasi dan lain sebagainya. Ada berbagai jenis musik yang terdapat pada dunia ini, mulai dari musik tradisional sampai ke musik modern. Contohnya seperti : musik daerah, musik pop, musik jazz, musik rock, musik metal, musik reggae, musik gospel, musik keroncong, musik RnB. Musik-musik tersebut berkembang sangat pesat secara dinamis seiring dengan berkembangnya situasi atau kondisi yang terjadi pada tempat tersebut.

Dalam penyajian suatu musik dibagi menjadi tiga bagian yakni penyajian musik instrument, penyajian musik vocal dan penyajian musik campuran. Penyajian musik instrument adalah penyajian musik yang menampilkan bunyi yang beraturan dari permainan alat musik, sedangkan penyajian vocal merupakan penyajian musik yang hanya menampilkan bunyi yang beraturan dari suara manusia. Lalu penyajian musik campuran adalah pengabungan antara penyajian musik instrument dan penyajian musik vokal. Salah instrumen yang digunakan dalam penyajian musik yakni gitar.

Gitar merupakan alat musik yang populer serta banyak digemari oleh kalangan anak muda sampai orang tua. Instrumen musik berdawai tersebut

dimainkan dengan cara dipetik. Gitar memiliki banyak jenis salah satunya gitar klasik. Permainan gitar klasik terdapat pada kurikulum pembelajaran seni musik di Program Studi Pendidikan Musik, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang. Pembelajaran seni berupa mata kuliah gitar yang diberikan sesuai jenjang semester dari mahasiswa seperti program mata kuliah Gitar I pada jenjang semester III, mata kuliah Gitar II pada jenjang semester IV, dan mata kuliah gitar III pada jenjang semester V. Kegiatan perkuliahan tersebut bertujuan mengembangkan keterampilan dari mahasiswa agar dapat memenuhi kebutuhan dalam melaksanakan tugas sebagai tenaga pengajar yang nantinya akan terjun langsung pada proses pembelajaran di Sekolah.

Pada mata kuliah gitar terdapat, materi pembelajaran difokuskan pembelajaran gitar klasik. Materi-materi yang diberikan antara lain : pengenalan bagian-bagian gitar, pengenalan notas, pengenalan teknik dasar bermain gitar, penerapan teknik-teknik dasar bermain gitar yang terdapat dalam buku pedoman pembelajaran gitar klasik, serta permainan ansambel sejenis dengan menggunakan lagu daerah.

Bedasarkan materi dan pengamatan pembelajaran gitar, peneliti menemukan berbagai permasalahan. Salah-satu permasalahan tersebut, yaitu lagu daerah yang dibawakan mahasiswa dalam permainan ansambel gitar masih menggunakan pola permainan asli dari lagu daerah tersebut baik ritme maupun melodi lagu. Berdasarkan permasalahan diatas peneliti ingin memperkenalkan salah satu genre musik yakni beguine dalam permainan ansambel gitar lagu daerah. Genre musik beguine merupakan genre musik yang berasal dari Prancis.

Hal ini mendorong peneliti untuk menerapkan pola irama beguine kepada mahasiswa minat gitar semester IV program Studi Pendidikan Musik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang dengan model lagu daerah “Ofa Langga”.

Dalam uraian di atas maka peneliti tertarik untuk mengambil judul **“Upaya Menerapkan Pola Irama Beguine Teknik Petikan Tirando Pada Gitar Akustik Sebagai Iringan Lagu *Ofa Langga* Melalui Metode Drill Bagi Mahasiswa Semester IV Minat Gitar Program Studi Pendidikan Musik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.”**

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan serta uraian dari latar belakang di atas maka peneliti membuat rumusan masalah ini adalah bagaimana proses “Menerapkan Pola Irama Beguine Menggunakan Teknik Petikan Tirando Pada Gitar Akustik Sebagai Iringan Lagu *Ofa Langga* Melalui Metode Drill Bagi Mahasiswa Semester IV Minat Gitar Program Studi Pendidikan Musik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.”

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian dari rumusan masalah di atas maka peneliti membuat tujuan penelitian ini yakni untuk mengetahui proses penerapan Pola Irama Beguine Menggunakan Teknik Petikan Tirando Pada Gitar Akustik Sebagai Iringan Lagu *Ofa Langga* Bagi Mahasiswa Minat Gitar Semester IV Program

Studi Pendidikan Musik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang Melalui Metode Drill.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian sebagai berikut :

1. Bagi Program Studi Pendidikan Musik

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan pembelajaran bagi mahasiswa pendidikan musik tentang permainan gitar dengan pola irama beguine.

2. Bagi Pembaca

Agar dapat menambah pengetahuan dan wawasan yang lebih luas tentang teknik dasar permainan gitar terutama pada pola irama beguine.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini sebagai persyaratan bahan tulisan tugas akhir atau skripsi. Penelitian ini juga menambah pengalaman, wawasan tentang permainan gitar dengan pola irama beguine dan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam permainan gitar beguine.